

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**EFEKTIVITAS MEDIA *AUDIO VISUAL GLENN DOMAN*
DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK DENGAN SPEKTRUM AUTIS**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh :

EKA FEBRIANTY RU'UNG

NIM. 16010044022

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

2020

**EFEKTIVITAS MEDIA *AUDIO VISUAL GLENN DOMAN*
DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK DENGAN SPEKTRUM AUTIS**

Eka Febrianty Ru'ung

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

ekaruung16010044022@mhs.unesa.ac.id

Sri Joeda Andajani

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

Abstrak

Anak dengan spektrum autis memiliki hambatan dalam aspek komunikasi, salah satunya ialah bahasa ekspresif, anak dengan spektrum autis sulit untuk mengungkapkan isi hati atau sesuatu yang diinginkan dengan benar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji efektivitas media Audio Visual Glenn Doman dalam Keterampilan Bahasa Ekspresif anak dengan spektrum autis. Penelitian ini menggunakan penelitian literatur review dengan sumber penelitian yang diperoleh dari buku dan jurnal-jurnal yang memiliki topik serupa dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif. Hasil kajian diperoleh bahwa media audio visual glenn doman dapat mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan spektrum autis apabila dalam pemberian layanan dilakukan dengan tepat sesuai dengan karakteristik anak, selain itu didukung dengan aspek lain seperti situasi dan kondisi dalam pemberian layanan program dan kreativitas terapis atau guru dalam memberikan layanan program.

Kata Kunci : Autis, Audio Visual, Glenn Doman

Abstract

Children with spectrum autism have disorder in the aspect of communication, one of which is expressive language, Children with spectrum autism find it difficult to express the contents of their hearts or something they want correctly. The purpose of this study is to examine the application of Glenn Doman's Audio Visual media in the expressive language skills of children with autistic combinations. This study uses the literature review research with research sources obtained from books and journals that have Popular topics and are in accordance with the discussion in this study. Analysis of the data used in this study uses descriptive analysis. The assessment results obtained from the audio visual media Glenn Doman can develop expressive language skills of children with autistic abilities provided by service providers according to the characteristics of the child, while also supporting other aspects such as assistance programs and improvements in service delivery and therapist creativity or the teacher in providing a service program.

Key word : Autism, Audio Visual, Glenn Doman



PENDAHULUAN

Manusia sangat membutuhkan bahasa untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain di sekitarnya. Manusia tidak dapat lepas dari bahasa, sebab ketika berada di lingkungan sosial, manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, perasaan, emosi, gagasan, dan pendapat kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Manusia juga dapat menggunakan bahasa untuk bergurau, terawa bersama dengan orang lain, bahkan menggunakan bahasa untuk berdebat dan bertengkar. Begitu juga dengan anak autis, anak autis juga manusia yang memerlukan bahasa untuk dapat mengungkapkan keinginannya. Namun anak autis memiliki hambatan dalam bahasa, sehingga diperlukan adanya penanganan mengenai hambatan anak autis dalam aspek bahasa.

Mahardani (dalam Aydillah & Rokhaidah, 2018) autis memiliki sebuah masalah perkembangan yang kompleks, masalah yang di alami oleh anak yang dengan hambatan autis dapat berupa interaksi sosial yang terhambat

misalnya kurang dapat merespon perilaku sosial secara wajar bahkan tidak dapat merespon kegiatan sosial di lingkungannya. Selain mengalami hambatan dalam interaksi sosial, anak autis juga mengalami hambatan dalam komunikasi, bahasa, interaksi sosial serta perilaku. Anak autis cenderung melakukan kesibukkan sendiri dengan aktivitas yang mereka senangi dan tidak memperdulikan orang lain disekitarnya. Kurangnya kesadaran sosial dapat menyebabkan anak autis menjadi kurang mampu dalam memahami ekspresi seseorang atau mengungkapkan perasaannya sendiri.

Anak autis mengalami gangguan dalam bahasa serta komunikasi, anak dengan autis memiliki kesulitan berbahasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Salah satu kesulitan bahasa yang di alami anak autis yaitu kesulitan dalam bahasa ekspresif. Anak autis tampak lambat dalam mersepon hal yang diucapkan oleh orang lain, bahkan terkadang sama sekali tidak ada respon atau tampak seperti tuli dan sulit untuk berbicara. Anak

autis juga sering mengalami gangguan bahasa berupa mengungkapkan suatu kata-kata yang tidak sesuai dengan artinya, mengungkapkan kata-kata yang sama secara berulang-ulang tanpa memahami makna dari kata-kata tersebut, hal ini dikenal dengan membeo atau senang meniru, Powers, 1989 (dalam Iswari & Nurhastuti, 2018).

Anak autis memerlukan penanganan yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak autis tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat mengembangkan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak autis tersebut menjadi lebih terlatih dalam hal bahasa terutama bahasa ekspresif, sebab bahasa merupakan alat yang diperlukan oleh seseorang untuk berinteraksi dan melakukan kegiatan dilingkungan sosial. Diharapkan dengan penanganan yang sesuai dengan karakteristik anak autis dapat memahami makna kata dan menggunakan keterampilan bahasa yang dimilikinya dengan benar.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak adalah

dengan media Audio Visual Glenn Doman. Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan audio (suara) digabungkan dengan visual (gambar) sehingga akan lebih optimal dalam menyampaikan sebuah informasi karena mengandung suara dan gambar. Glenn Doman merupakan salah satu penanganan yang dapat di gunakan pada anak autis yang mengalami gangguan komunikasi dan interaksi sosial. Pada umumnya glenn doman menggunakan kartu bergambar dengan tulisan sehingga dapat memberikan stimulasi pada anak, kemudian anak dapat memberikan respon berupa berbicara, berkomunikasi dan penggunaan bahasa, Aydillah & Rokhaidah, (2018). Sehingga media audio visual Glenn Doman merupakan media yang digunakan untuk melatih komunikasi dan bahasa ekspresif anak autis dengan menggunakan visual dan audio, visual dapat berupa digital maupun nondigital dan audio dapat berupa suara terapis atau guru.

Aydillah & Rokhaidah (2018), menunjukkan kondisi anak saat mendapatkan intervensi meliputi gangguan komunikasi secara verbal

dan non verbal, hal ini menjadi masalah utama dalam melakukan interaksi sosial. Intervensi Glenn Doman dilakukan disekolah, dalam pelaksanaan banyaka anak-anak autis yang masih aucuh namun adapula yang mampu mengikuti intervensi yang diberikan.

Temuan tersebut memberikan hasil bahwa Glenn Doman dapat meningkatkan interaksi sosial anak autis, namun masih memerlukan lebih banyak modifikasi agar anak-anak autis dapat lebih nyaman ketika mengikuti intervensi yang diberikan. Selain itu anak akan terfokus pada intervensi yang sedang dilakukan sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal.

Zai, (2019), dengan mengembangkan metode Glenn Doman menjadi teknologi dapat lebih menguntungkan dalam mengembangkan kemampuan mengingat anak balita, keuntungan yang diperoleh berupa materi lebih terkonsep dan bervariasi karena sudah tertata secara komputerisasi, memberikan tahapan yang telah dilalui dan terdapat fasilitas pengulangan yang dapat membantu bila terlalu cepat, mempermudah peranan orang tua dan pendidik dalam mengenalkan hal-hal yang

dapat menstimulasi karena media tersebut dilengkapi dengan gambar dan suara yang membuat anak-anak menjadi tertarik.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku dan jurnal-jurnal yang memiliki topik relevan dengan penelitian ini, dari sumber tersebut akan diperoleh hasil kajian kemudian dianalisis dengan sistematis sehingga dapat memuat informasi yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisa sekumpulan data dengan cara mendeskripsikan. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Media Audio Visual Glenn Doman dalam Keterampilan Bahasa Ekspresif, kelebihan dan hambatan yang di alami ketika menerapkan media Audio Visual Glenn Doman.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa sumber di dapatkan hasil anak berkebutuhan khusus salah satunya anak dengan spektrum autis membutuhkan media untuk menunjang pembelajarannya. Media yang dapat digunakan adalah Media Audio Visual Glenn Doman. Media Audio Visual Glen Doman efektif digunakan pada anak dengan spektrum autis untuk mengembangkan keterampilan bahasa ekspresif dari anak tersebut. Informasi yang ingin disampaikan akan lebih mudah diterima ketika menggunakan media Audio Visual Glenn Doman hal ini karena informasi tersampaikan secara visual dan audio. Melalui media Audio Visual Glenn Doman anak dengan spectrum autis dapat belajar dengan suasana bermain karena kunci utama keberhasilan program adalah suasana yang menyenangkan. Ketika tercipta suasana yang menyenangkan akan timbul minat dari dalam diri anak autis untuk mengikuti program. Selain itu media audio visual juga dapat dikembangkan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh guru atau terapis menyesuaikan

dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak.

PEMBAHASAN

Anak berkebutuhan khusus membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda dengan anak normal pada umumnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang Sistem pendidikan Nasional yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” Hal tersebut mengamanatkan bahwa setiap warga di Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan, begitu pula anak berkebutuhan khusus juga berhak untuk mendapatkan pendidikan dengan mutu dan kualitas yang bagus. Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan menggunakan media pembelajaran.

Anak berkebutuhan khusus membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik agar dapat menerima informasi yang disampaikan oleh pendidik. Begitu pula anak dengan spektrum autis, anak dengan spektrum autis merupakan anak dengan gangguan komunikasi, interaksi sosial dan

perilaku, sehingga anak dengan autisme memerlukan layanan khusus yang dapat menunjang proses pembelajaran yang diterima sehingga pendidik dapat secara optimal mengembangkan kemampuan anak dengan spektrum.

Anak dengan spektrum autisme memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak normal lainnya, anak autisme cenderung memiliki dunia sendiri sehingga sering terlihat tidak memperdulikan orang lain dan lingkungan disekitarnya sehingga diperlukan penyesuaian dalam memberikan layanan pada anak dengan spektrum autisme. Hal ini bertujuan agar dapat menarik perhatian serta meningkatkan motivasi anak dengan spektrum autisme, sehingga dapat berinteraksi dan mau mengikuti instruksi yang diberikan, Andajani, (2019). Salah satu yang perlu diberikan adalah dengan melakukan inovasi media dalam proses pembelajaran anak dengan spektrum autisme, agar media tersebut dapat menarik perhatian dan minat belajar pada anak dengan spektrum autisme yang memiliki karakteristik susah untuk fokus.

Anak autisme mengalami hambatan dalam aspek komunikasi,

seperti membeo, menggunakan bahasa yang tidak sesuai, bahkan untuk mengungkapkan sesuatu, beberapa anak autisme belum mampu, Rahayu, (2014). Salah satu gangguan berbahasa yang dialami anak dengan spektrum autisme ialah gangguan bahasa ekspresif. Ekspresif memiliki makna mampu mengungkapkan sebuah gagasan, ide, gambaran bahkan perasaan sesuai dengan isi hati pada orang tersebut. Sehingga bahasa ekspresif dapat diartikan sebagai bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal yang dirasakan oleh orang tersebut, penyampaian dapat melalui verbal ataupun tulisan, Dhieni, (2017).

Pada perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh gender, Santrock (2011) mengungkapkan area verbal anak perempuan lebih baik dibandingkan anak laki-laki. Laki-laki cenderung lebih unggul dalam hal kuantitatif dan visual spasial. Wahyu, Betrianita, Pramesti, & Padila, (2018) menyatakan bahwa anak autisme dengan usia 3-4 tahun, mayoritas jenis kelamin laki-laki dengan kemampuan komunikasi yang masih kurang sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hasil yang diperoleh

sebelum dilakukan terapi Glenn Doman, responden tidak mau bereaksi ketika namanya dipanggil oleh terapis, tidak dapat mengucapkan kata benda yang diminta oleh terapis, responden belum mampu mengenal nama-nama keluarga terdekatnya. Namun setelah diberikan terapi Glenn Doman responden mengalami peningkatan dalam komunikasinya, meski hanya keterampilan dasar yang terlihat meningkat.

Salah satu pola belajar yang dimiliki anak dengan spektrum autis adalah *visual learner* dan *auditory learner*, Pratama, Astuti & Buntoro, (2019). Sehingga salah satu media yang sesuai dengan karakteristik anak dengan spektrum autis adalah media audio visual.

Dharmawan dan Wahyuni, (2017), menyatakan bahwa media pembelajaran audio video dapat digunakan untuk pembelajaran membaca abjad, mengenal suku kata dan kosakata, serta kalimat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Ketika tercipta suasana yang menyenangkan maka pembelajaran juga akan mejadi lebih mudah karena dapat menarik anak dengan spektrum autis untuk

fokus dalam pembelajara yang diberikan.

Media audio visual dapat dikembangkan menjadi beragam macam media yang dapat menarik minat belajar dari anak-anak terutama anak dengan spektrum autis, Permana, (2019). Hal ini dikarenakan media audio visual terdapat unsur audio yaitu suara dan visual yaitu penglihatan yang digabungkan dan didesain sesuai dengan kondisi anak dengan spektrum autis. Salah satu contoh media audio visual yang dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak dengan spektrum autis, terutama dalam aspek komunikasi dan bahasa adalah media audio visual Glenn Doman.

Media Audio Visual Glenn Doman merupakan penanganan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa. Dewi, (2017), menyatakan terjadi peningkatan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar setelah penerapan metode Glenn Doman. Metode Glenn Doman digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di sekolah dasar.

Di Autis Centre Bengkulu Metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi anak autis. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Glenn Doman merupakan terapi yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan bicara anak autis.

Media Audio Visual Glenn Doman yang dapat digunakan salah satunya ialah flashcard atau kartu edukasi, hal ini dikarenakan flashcard mampu menstimulasi perkembangan otak, Firdaus & Wati, (2019). Namun teknologi semakin berkembang sehingga dapat menggunakan buku, *handphone* ataupun komputer.

Terapis atau guru perlu memodifikasi media tersebut agar dalam pemberian program menjadi lebih menyenangkan, tentu akan lebih menarik jika memanfaatkan teknologi yang ada. Agar lebih menarik dan menyenangkan untuk anak-anak autis, maka media audio visual glenn doman dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi asistif, teknologi asistif menurut Alnahdi, (2014), merupakan sebuah alat, barang atau produk yang dimodifikasi atau disesuaikan dengan tujuan dan

kebutuhan untuk menambah, memelihara atau meningkatkan kemampuan individu yang memiliki kebutuhan khusus.

Contoh dari penggunaan media Audio Visual Glenn Doman dengan memanfaatkan teknologi salah satunya dikemas dalam bentuk audio visual seperti video pembelajaran dengan animasi sederhana dan menerapkan dengan aplikasi android, Zay, (2019), yang dapat menarik perhatian anak-anak autis yang memang memiliki kecenderungan belajar dengan visual (melihat).

Selain dengan menggunakan teknologi asistif, pemberian program dengan media Audio Visual Glenn Doman juga dapat menjadi lebih menarik bila dilakukan dengan kegiatan outbond Aydillah & Rokhaidah (2018). Kegiatan outbond diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga akan menghindari ketidaknyamanan ketika pemberian program sedang berlangsung. Outbond yang dilakukan juga harus aman untuk anak dengan spektrum autis dan sudah dilakukan persiapan yang benar agar pemberian program dapat terlaksana dengan baik.

Media dapat berupa flashcard sebagai media visual dan suara guru atau rekaman suara dapat menjadi media audio, penggunaannya dapat dikombinasikan sesuai dengan kreativitas dari terapis ataupun guru.

Kunci utama dalam pemberian program adalah menciptakan suasana yang menyenangkan agar timbul keinginan dari dalam diri anak untuk mengikuti program yang akan di berikan, guru atau terapis dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan karena kesalahan terbesar adalah membuat anak merasa bosan dengan situasi dan kondisi tersebut. Metode Glenn Doman dianggap menyenangkan karena berlangsung secara singkat dan dilakukan dengan tidak memaksa anak, sehingga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan kecerdasan anak, Yuniarti, Idriansari, & Girsang, (2014).

KESIMPULAN

Media Audio Visual Glenn Doman dapat digunakan pada anak dengan spektrum autis yang

memiliki hambatan dalam menggunakan bahasa, salah satunya bahasa ekspresif. Hal ini dikarenakan media audio visual glenn doman dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena pembelajaran atau pemberian layanan dilakukan dengan situasi dan kondisi yang santai yaitu sambil bermain dengan menggunakan media-media tertentu secara visual dan audio. Media yang digunakan dapat berupa kartu bergambar, buku bergambar *handphone*, dan *laptop*. Namun tidak semua anak autis dapat secara signifikan memberikan perubahan setelah diberikan program dengan menggunakan media audio visual glenn doman, yang mampu merupakan anak autis dengan kategori ringan.

Situasi dan kondisi sangat penting dalam pemberian layanan dengan menggunakan media audio visual glenn doman, terapis atau guru haru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan. Kunci utama dari keberhasilan menggunakan media audio visual glenn doman yaitu anak tidak merasa bosan saat mengikuti pemberian layanan atau program.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnahdi, G. (2014). Assistive Technology in Special Education and the Universal Design for Learning. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 13(2), 18-23.
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1022880>
- Andajani, S. J. (2019). Model Pembelajaran anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif.
- Aydillah, D., & Rokhaidah, R. (2018). Metode Glenn Doman Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(1), 15-25.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/740>
- Dewi, C. (2017, July). Implementation of Glenn Doman Method Assisted with Picture Cards to Improve The Skill of Reading Primary Student. In *Proceeding International Seminar of Primary Education* (Vol. 1).
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/ISPE>
- Dharmawan, A., & Wahyuni, A. (2017). Audio-video Based Reading Learning Model For Mentally-Retarded Students. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 197330.
<https://www.neliti.com/publications/197330/audio-video-based-reading-learning-model-for-mentally-retarded-students>
- Dhieni, N. B., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. *Modul Paud diakses pada tanggal*, 26.
- Firdaus, K. N., Indahwati, L., & Wati, L. R. (2019). Perbedaan Efektifitas Antara Stimulasi Bahasa dengan Metode Glenn Doman Melalui Kartu Edukasi Bergambar dan Kartu Edukasi Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kelompok B TK Al-Jihad Kota Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), 88-96.
<http://dx.doi.org/10.21776/ub.JOIM.2019.003.03.4>
- Iswari, M., & Nurhastuti, N. (2018). Pendidikan Anak Autisme.
- Permana, C. (2019). Development of audiovisual animation media of learning

- vocational art music for mentally disabled. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 122-128. <https://doi.org/10.29210/02018286>
- Pratama, T. W., Astuti, I. P., & Buntoro, G. A. (2019). APLIKASI PENGENALAN BENDA SEKITAR UNTUK ANAK AUTIS BERBASIS ANDROID. *KOMPUTEK*, 3(2), 87-104. <http://dx.doi.org/10.24269/jkt.v3i2.274.g250>
- Rahayu, S. M. (2014). Deteksi dan intervensi dini pada anak autis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2900>
- Santrock, John W. (2011). Masa Perkembangan Anak Jilid 1. Jakarta : Salemba Medika
- Wahyu, H., Betrianita, B., Pramesti, M. T., & Padila, P. (2018). Pengaruh Metode Glenn Doman (Tahap 1 dan 2) terhadap Perkembangan Komunikasi Anak Autisme. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 169-183. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.306>
- Yunianti, T. D., Idriansari, A., & Girsang, B. M. (2014). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Prasekolah di Tk Ladas Berendai Prabumulih. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 1(1), 47-54. <https://www.neliti.com/publications/181749/pengaruh-metode-glenn-doman-terhadap-perkembangan-bahasa-dan-kognitif-anak-usia>
- Zai, Y. J. (2019). PERANCANGAN APLIKASI DALAM MENSTIMULASI DAYA INGAT PADA BALITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE GLENN DOMAN. *Pelita Informatika: Informasi dan Informatika*, 18(2), 313-317. <https://www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/pelita/article/view/1277>